

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terkait Efektivitas Program Gelora Cinta pada Penurunan Stunting di Desa Kedunggempol Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto, diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji t terkait efektivitas Program Gelora Cinta terhadap penurunan stunting di Desa Kedunggempol Kecamatan Mojosari, diketahui bahwa Program Gelora Cinta berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan stunting di Desa Kedunggempol. Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Program Gelora Cinta signifikan terhadap penurunan stunting. Sedangkan, Program Gelora Cinta melalui tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan stunting. Artinya, tingkat pendidikan tidak membawa pengaruh dari efek Program Gelora Cinta terhadap penurunan stunting. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara peneliti dengan Dinas penyelenggara program tersebut bahwa dengan adanya program Gelora Cinta ini, sasarannya lebih luas dan konselor langsung mendatangi lokasi yang dituju dalam penyelenggaraan. Selain itu, figur komunikator sebagai dokter sekaligus psikolog mempengaruhi penerimaan informasi yang disampaikan karena kredibilitas komunikator memainkan peranan penting dalam menciptakan kepercayaan antara komunikator dan komunikan.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan bisa melanjutkan penelitian ini dengan mengkombinasikan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif nantinya dapat digunakan untuk mengukur dampak program secara statistik sementara metode kualitatif dapat membantu mengevaluasi aspek implementasi program, penerimaan masyarakat serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan program. Hal tersebut untuk mengetahui sejauh mana sebuah program penurunan stunting dapat mengurangi pertumbuhan balita stunting di Kabupaten Mojokerto.
2. Bagi Dinas Penyelenggara Program diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami efektivitas program penurunan stunting di Kabupaten Mojokerto sekaligus menjadi dasar ilmiah untuk perumusan kebijakan yang lebih efektif dalam upaya menurunkan prevalensi stunting dan menciptakan generasi yang lebih sehat dan produktif di masa depan.